

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL CERITA RAKYAT
DONGENG FABEL KLASIK MASYARAKAT MINANGKABAU
DI NAGARI KAMPUNG PINANG KECAMATAN LUBUK BASUNG
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**WEMI PUTRI CHANIA
NIM 21017121**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL CERITA RAKYAT
DONGENG FABEL KLASIK MASYARAKAT MINANGKABAU
DI NAGARI KAMPUNG PINANG KECAMATAN LUBUK BASUNG
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**WEMI PUTRI CHANIA
NIM 21017121**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Dongeng Fabel
Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung
Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam
Nama : Wemi Putri Chania
NIM : 21017121
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 14 Februari 2025
Disetujui oleh Pembimbing,



Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.
NIP 196310051987031001

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Wemi Putri Chania

NIM : 21017121

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL CERITA RAKYAT DONGENG FABEL KLASIK MASYARAKAT MINANGKABAU DI NAGARI KAMPUNG PINANG KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM

Padang, 14 Februari 2025

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.

1.....

2. Anggota : Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.

2.....

3. Anggota : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

3.....

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. skripsi saya yang berjudul “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. skripsi ini murni gagasan, rumusan, penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 14 Februari 2025
Yang membuat pernyataan,



Wemi Putri Chania
NIM 21017121

ABSTRAK

Wemi Putri Chania. 2025. “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.” *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam; (2) fungsi sosial cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian sastra bidang sastra lisan dengan metode deskriptif, menggunakan teori folklor lisan menurut Danandjaja. Informan penelitian ini berjumlah tiga orang yang merupakan masyarakat asli Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Data penelitian ini adalah cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Data dikumpulkan dari informan melalui dua tahap, yaitu: (1) tahap perekaman cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau, dan (2) tahap pengumpulan data tentang lingkungan penceritaan. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan lima tahap, yaitu: (1) tahap inventarisasi data, (2) tahap identifikasi data, (3) tahap klasifikasi data, (4) tahap pembahasan dan penyimpulan hasil klasifikasi atau analisis data, dan (5) tahap penulisan data.

Hasil penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, struktur cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam terdiri atas: (1) orientasi, tokoh binatang yang ada dalam delapan cerita terdiri atas dua belas tokoh, yaitu kancil, buaya, ular, kerbau, nyamuk, kucing, anjing, kaki seribu, beruk, kera, kukang, dan simpai. Latar tempat cerita, yaitu berada di Sungai Batang Sitalang, di Hutan Bukit Caliak, di atas pohon kelapa, di dalam kandang Hutan Bukit Bunian, dan di dalam lubang. Latar waktu cerita, yaitu pada siang hari, pagi hari, dan masa lampau. Dari hal tersebut, kemudian dapat dilihat karakter tokoh dan latar suasana cerita, (2) komplikasi, tokoh dalam cerita mulai berhadapan dengan masalah, (3) resolusi, tokoh dalam cerita mulai menemukan pemecahan masalah yang dihadapinya, dan (4) koda, sebagai pesan moral dalam cerita untuk masyarakat adalah janganlah meniru perilaku buruk dari tokoh binatang dalam cerita, maka disarankan untuk berperilaku sebagaimana perilaku tokoh binatang yang baik. *Kedua*, fungsi sosial cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam terdiri atas: (1) menghibur, berfungsi sebagai hiburan untuk anak-anak, (2) mendidik, dijadikan sebagai pembelajaran dan nasihat dalam bermasyarakat, (3) mewariskan, diwariskan secara turun-temurun kepada yang lebih muda, dan (4) jati diri, menunjukkan jati diri masyarakat pemilik cerita yang selalu berhati-hati dan tidak mudah percaya dengan perkataan orang lain, terutama pada perkataan yang akan menyengsarakan diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. atas segala limpahan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segenap kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan untuk selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini, serta telah memberikan ilmu, motivasi, dan nasihat tentang kehidupan kepada penulis selama proses perkuliahan dan bimbingan skripsi.
2. Bapak Dr. Zulfadhli, S.S., M.A. dan Bapak Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, kritik, dan saran kepada penulis dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Ngusman, M.Hum. selaku dosen Penasihat Akademik penulis yang telah memberikan masukan, arahan, dan saran selama proses perkuliahan penulis.
4. Segenap dosen, staf, dan karyawan Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan membimbing penulis selama masa perkuliahan.
5. Bapak Yosefdinal, Ibu Nilmawati, dan Ibu Mariana yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi informan dan diwawancarai pada penelitian ini.
6. Kedua orang tua tercinta, yaitu Ayahanda Romi Suhendra dan Ibunda Karta Sasmita, saudara saya Daffa Ananda, serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, doa, dan finansial kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Para sahabat dan teman seperjuangan, khususnya pada angkatan 2021 Program Studi Sastra Indonesia yang telah berjuang bersama mulai dari awal perkuliahan sampai akhir penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang turut membantu dan memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah Swt.

Penulis telah berusaha untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini semaksimal mungkin. Penulis juga menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran

dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak. Mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, serta dapat menambah khazanah ilmu sastra, khususnya pada folklor lisan.

Padang, 3 Februari 2025

Wemi Putri Chania
NIM 21017121

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoretis	6
2. Manfaat Praktis	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Folklor	8
2. Bentuk-bentuk Folklor	9
3. Ciri-ciri Folklor	10
4. Hakikat Cerita Rakyat	11
5. Jenis-jenis Cerita Rakyat	11
6. Struktur Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik	14
7. Fungsi Sosial Cerita Rakyat	16
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Metode Penelitian	22
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti	22
1. Latar	22
2. Entri	24
3. Kehadiran Peneliti	25
C. Informan atau Subjek Penelitian	25
D. Instrumen Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Pengabsahan Data	27
G. Teknik Penganalisisan Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	30
A. Struktur Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam	30

B. Fungsi Sosial Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam	65
BAB V PENUTUP	73
A. Simpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	78

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.	Kerangka Konseptual	21
Bagan 2.	Struktur Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam	65
Bagan 3.	Fungsi Sosial Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Peta Nagari Kampung Pinang	23
Gambar 2.	Peta Nagari Kampung Pinang Berdasarkan <i>Google Maps</i>	24
Gambar 3.	Foto Wawancara dan Pengambilan Data oleh Mahasiswa dengan Informan I (Bapak Yosefdinal)	142
Gambar 4.	Foto Wawancara dan Pengambilan Data oleh Mahasiswa dengan Informan II (Ibu Nilmawati)	142
Gambar 5.	Foto Wawancara dan Pengambilan Data oleh Mahasiswa dengan Informan III (Ibu Mariana)	143
Gambar 6.	Foto Sungai Batang Sitalang	143
Gambar 7.	Foto Hutan Bukit Caliak	144
Gambar 8.	Foto Hutan Bukit Bunian	144
Gambar 9.	Ilustrasi Kancil	145
Gambar 10.	Ilustrasi Buaya	145
Gambar 11.	Ilustrasi Ular	146
Gambar 12.	Ilustrasi Kerbau	146
Gambar 13.	Ilustrasi Nyamuk	147
Gambar 14.	Ilustrasi Kucing	147
Gambar 15.	Ilustrasi Anjing	148
Gambar 16.	Ilustrasi Kaki Seribu	148
Gambar 17.	Ilustrasi Beruk	149
Gambar 18.	Ilustrasi Kera	149
Gambar 19.	Ilustrasi Kukang	150
Gambar 20.	Ilustrasi Simpai	150

DAFTAR TABEL

Format 1.	Tabel Klasifikasi Data Struktur Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam	28
Format 2.	Tabel Klasifikasi Data Fungsi Sosial Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	Lembaran Pencatatan dan Panduan Wawancara Data Lingkungan Penceritaan dan Opini Masyarakat Pemilik Tradisi Lisan Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.....	78
Lampiran II.	Teks Transkripsi Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam	80
Lampiran III.	Teks Transliterasi Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.....	87
Lampiran IV.	Hasil Pencatatan dan Wawancara Data Lingkungan Penceritaan dan Opini Masyarakat Pemilik Tradisi Lisan Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam	94
Lampiran V.	Tabel Klasifikasi Data Struktur Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam	104
Lampiran VI.	Tabel Klasifikasi Data Fungsi Sosial Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam	137
Lampiran VII.	Dokumentasi Penelitian di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam	142
Lampiran VIII.	Ilustrasi Tokoh Binatang dalam Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam	145
Lampiran IX.	Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian dari Kantor Wali Nagari Kampung Pinang	151

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang memiliki banyak sekali keanekaragaman, mulai dari budaya, suku bangsa, bahasa, dan agama. Asnawi (2020:213) mengatakan tradisi merupakan kebiasaan masyarakat secara turun-temurun yang tercipta berdasarkan kebudayaan masyarakat. Adanya budaya menimbulkan kebiasaan yang tidak dapat terbantahkan lagi dalam kehidupan masyarakat. Ketika manusia hidup berdampingan dan membentuk kelompok, berinteraksi, serta mengikuti adat dan tradisi yang akan membuat kebudayaan terus berkembang. Oleh sebab itu, budaya merupakan bagian dari kehidupan yang tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat. Setiap daerah yang ada di Indonesia memiliki kebudayaannya sendiri, salah satunya adalah tradisi lisan.

Menurut Danandjaja (1991:2) folklor adalah sebagian kebudayaan suatu kolektif, yang tersebar dan diwariskan secara turun-temurun, di antara kolektif macam apa saja, secara tradisional dalam versi yang berbeda, baik dalam bentuk lisan maupun contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantu pengingat. Menurut Batubara dan Nurizzati (2020:2) folklor diartikan sebagai adat istiadat dan cerita yang diwariskan secara turun-temurun dan tidak dibukukan. Folklor lisan adalah folklor yang memang bentuknya murni lisan, diantaranya, yaitu: (1) bahasa rakyat, (2) ungkapan tradisional, (3) pertanyaan tradisional, (4) puisi rakyat, (5) cerita prosa rakyat, dan (6) nyanyian rakyat. Salah satu tradisi lisan yang berkembang di masyarakat adalah cerita prosa rakyat.

Cerita prosa rakyat merupakan tradisi lisan yang lahir dan berkembang dari masyarakat tradisional. Menurut Batubara dan Nurizzati (2020:2) cerita rakyat adalah cerita yang berasal dari masyarakat dan berkembang dalam masyarakat pada masa lampau yang menjadi ciri khas setiap bangsa yang memiliki kultur budaya dan sejarah yang dimiliki oleh masing-masing bangsa. Cerita rakyat yang beredar secara lisan dari mulut ke mulut dapat berbeda di setiap tempat, walaupun cerita memiliki maksud dan tujuan yang sama. Cerita rakyat terbagi atas mite, legenda, dan dongeng.

Djamaris (2002:69) mengatakan dongeng adalah cerita yang dipercayai tidak pernah terjadi, cerita khayal semata. Dongeng digemari oleh masyarakat karena dongeng berisi unsur hiburan atau nasihat. Salah satu jenis dongeng adalah cerita binatang atau yang sering disebut cerita fabel. Menurut Nurgiyantoro (2010:190) cerita binatang (*fables*, fabel) salah satu bentuk cerita (tradisional) yang menampilkan binatang sebagai tokoh cerita. Menurut Sugono, dkk (2008:401) fabel adalah cerita yang menggambarkan watak dan budi manusia yang pelakunya diperankan oleh binatang, biasanya berisi pendidikan moral dan budi pekerti.

Menurut Djamaris (2002:69) fabel adalah cerita binatang yang mengandung pendidikan moral. Binatang yang diceritakan mempunyai akal, tingkah laku, dan juga berbicara seperti manusia. Menurut Nurgiyantoro (2010:190) binatang tersebut dapat berpikir, berlogika, berperasaan, berbicara, bersikap, bertingkah laku, dan lain-lain sebagaimana manusia dengan bahasa manusia. Fabel sendiri terdiri dari dua jenis, yaitu fabel klasik dan fabel modern.

Nurgiyantoro (2010:194) mengatakan fabel klasik adalah cerita yang ada pada zaman dahulu, namun tidak diketahui kapan munculnya, dan diwariskan secara turun-temurun terutama lewat sarana lisan. Fabel klasik merupakan cerita binatang yang berisi pendidikan moral dan budi pekerti bagi kehidupan masyarakat. Banyak nilai-nilai moral dan budaya yang dapat diambil dengan menyesuaikan keadaan zaman seperti sekarang ini. Nilai-nilai tersebut berperan penting dalam pendidikan, membentuk, dan mengembangkan karakter serta membina hubungan dengan masyarakat sekitar.

Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki kebudayaan dan tradisi lisan cerita rakyat dongeng fabel klasik adalah Sumatera Barat, yang masyarakatnya dikenal dengan etnik Minangkabau. Dongeng fabel klasik yang diceritakan berupa binatang-binatang seperti kancil, buaya, kera, ular, kerbau, kukang, kucing, anjing, dan lain-lain. Nagari Kampung Pinang menjadi salah satu daerah di Sumatera Barat yang memiliki cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau. Nagari Kampung Pinang merupakan salah satu dari lima nagari yang terdapat di Kecamatan Lubuk Basung. Nagari Kampung Pinang berjarak 4 kilometer dari Lubuk Basung yang merupakan Ibu Kota dari Kecamatan Lubuk Basung dan Kabupaten Agam, dan Kampung Pinang berjarak 108 kilometer dari Kota Padang yang merupakan Ibu Kota dari Provinsi Sumatera Barat.

Seiring perkembangan zaman, banyak dari masyarakat mulai dari anak muda bahkan dewasa dan lansia tidak lagi mengetahui tentang fabel klasik ini. Kebudayaan tradisi lisan cerita rakyat berupa dongeng fabel klasik ini semakin menghilang seiring berjalannya waktu. Pada saat ini, minat dari masyarakat

terhadap tradisi lisan terkhususnya cerita rakyat dongeng fabel klasik semakin menurun. Hal ini disebabkan karena sudah banyak hiburan baru yang bermunculan dan lebih menarik minat masyarakat, misalnya adanya bahan bacaan baru atau penggunaan telepon genggam sebagai alat komunikasi, dan lainnya.

Sulistyorini dan Andalas (2017:13) mengatakan sastra lisan penting untuk diteliti untuk menunjukkan adanya keagungan dan nilai-nilai luhur yang tersimpan di dalamnya. Pesan-pesan moral dan nilai-nilai pendidikan dalam cerita rakyat berfungsi sebagai petunjuk dan pengingat dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, baik yang bersifat positif maupun negatif. Penelitian terhadap cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam ini penting dilakukan, sebagai upaya pendokumentasian tradisi lisan. Sehingga pesan moral dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya dapat didokumentasikan untuk dijadikan dokumen budaya sebagai pengingat agar tradisi lisan ini tidak mengalami kepunahan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, terdapat beragam masalah yang dapat diteliti dalam berbagai kajian dari cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, diantaranya adalah struktur cerita, fungsi sosial cerita, nilai-nilai yang terkandung di dalam cerita, lingkungan penceritaan, dan lainnya. Namun, pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah struktur dan fungsi sosial cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat

Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, rumusan masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, “Bagaimanakah struktur dan fungsi sosial cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam?
2. Bagaimana fungsi sosial cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, dan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.
2. Mendeskripsikan fungsi sosial cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis ataupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian struktur dan fungsi sosial cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu budaya mengenai tradisi lisan Indonesia khususnya cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai rujukan dan landasan bagi penelitian selanjutnya mengenai cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian struktur dan fungsi sosial cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam ini sebagai berikut. *Pertama*, diharapkan dapat

menambah khazanah pustaka Indonesia khususnya di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Program Studi Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang. *Kedua*, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai kebudayaan tradisional Indonesia terutama di Sumatera Barat berupa cerita rakyat dongeng fabel klasik. *Ketiga*, diharapkan juga dapat menjadi pemicu bagi masyarakat untuk terus melestarikan kebudayaan daerah khususnya pada cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau sebagai upaya pendokumentasian tradisi lisan Indonesia.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian struktur dan fungsi sosial cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, dari data yang diperoleh dapat disimpulkan, yakni sebagai berikut.

1. Struktur cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam yang terdiri atas delapan cerita dari tiga informan, yaitu (1) orientasi, yaitu tokoh binatang dalam delapan cerita terdiri atas dua belas tokoh, yakni kancil, buaya, ular, kerbau, nyamuk, kucing, anjing, kaki seribu, buruk, kera, kukang, dan simpai. Latar tempat terjadinya cerita, yaitu berada di Sungai Batang Sitalang, di Hutan Bukit Caliak, di atas pohon kelapa, di dalam kandang Hutan Bukit Bunian, dan di dalam lubang. Latar waktu terjadinya cerita, yaitu pada siang hari, pagi hari, dan masa lampau. Dari pengenalan tokoh, latar tempat, dan latar waktu cerita tersebut, dapat dilihat karakter dari tokoh binatang dan latar suasana dalam cerita. Karakter tokoh binatang yang terlihat dalam cerita, yaitu ibu yang mulia, bertanggung jawab, cerdas, pelit, licik, bodoh, rakus, jahat, suka menipu, mudah ditipu, baik, penyang, dan suka meminta. Latar suasana yang terlihat dalam cerita adalah tegang, sedih, senang, dan cemas, (2) komplikasi, yaitu ketika tokoh dalam cerita mulai berhadapan dengan masalah atau konflik, (3) resolusi, yaitu ketika tokoh dalam cerita mulai menemukan pemecahan dan penyelesaian

terhadap masalah yang dihadapinya, dan (4) koda, yaitu sebagai pesan moral yang disampaikan secara langsung oleh penutur (informan) dalam cerita untuk pendengar dalam hal ini adalah masyarakat, yaitu janganlah meniru perilaku buruk dari binatang yang menjadi tokoh dalam cerita, maka disarankan untuk masyarakat berperilaku sebagaimana perilaku tokoh binatang yang baik.

2. Fungsi Sosial cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, yaitu (1) menghibur, berfungsi sebagai hiburan untuk anak-anak, (2) mendidik, cerita dongeng fabel klasik ini dijadikan sebagai pembelajaran dan nasihat dalam bermasyarakat, terutama untuk tidak meniru perilaku-perilaku buruk binatang dalam cerita, (3) mewariskan, cerita ini diwariskan secara turun-temurun kepada yang lebih muda, dan (4) jati diri, sebagai identitas diri bagi masyarakat pemilik cerita, yaitu sebagai masyarakat yang selalu berhati-hati dan tidak mudah percaya dengan perkataan orang lain, terutama pada perkataan yang akan menyengsarakan diri sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa hal yang disarankan, sebagai berikut.

1. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat lebih meningkatkan rasa kepedulian terhadap tradisi lisan agar terjaga dan dilestarikan kepada generasi selanjutnya dan tidak mengalami kepunahan.

2. Bagi masyarakat di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, diharapkan dapat melestarikan cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau yang ada, karena dalam cerita terdapat nilai-nilai moral dan pembelajaran serta fungsi sosial yang dapat dijadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi pemerintah daerah setempat, diharapkan dapat mendukung upaya pelestarian dan pendokumentasian cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, sehingga dapat bertahan sampai ke generasi masyarakat berikutnya sebagai pemilik cerita.
4. Bagi pembaca, diharapkan dapat bermanfaat untuk memperdalam ilmu pengetahuan tentang folklor khususnya cerita rakyat dongeng fabel klasik dan mengkaji serta menelusuri lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Adriyetti. 2013. *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta: Andi.
- Asnawi. 2020. "Kategori dan Fungsi Sosial Teks Cerita Rakyat Masyarakat Banjar Hulu: sebagai Pengukuh Warisan Kebudayaan Lokal Bangsa". *Jurnal Sastra Indonesia*, 9(3), 212-221.
- Batubara, Atikah dan Nurizzati. 2020. "Struktur dan Fungsi Cerita Rakyat Legenda Asal Usul Kampung Batunabontar." *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(1), 1-9.
- Danandjaja, James. 1991. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Djamaris, Edwar. 2002. *Pengantar Sastra Rakyat Minangkabau*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Ernawati, dkk. 2020. "Analisis Struktur Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Makassar". *Indonesia: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 75-80.
- Helmi, Tia Delpira. 2022. "Struktur dan Kaidah Kebahasaan Kumpulan Cerita Fabel dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII". *Skripsi*. Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Melani, Triga. 2022. "Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Lubuk Batu Tigo* di Kampung Tampunik Kanagarian Kambang Timur Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan". *Skripsi*. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pahlevi, Gusti Reza dan Syahrul Ramadhan. 2021. "Struktur, Unsur, dan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Teks Fabel Karya Kelas VII SMP Negeri 12 Padang". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 45-50.

- Pradana, Anggik. 2023. "Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Batu Manangih* Masyarakat Kenagarian Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota". *Skripsi*. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Pranata, Yozi Alta. 2022. "Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu* di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman". *Skripsi*. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Sari, Vani Yulia. 2024. "Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Kapa Si Mikin* di Kanagarian Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok". *Skripsi*. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugono, Dendy, dkk. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Sulistiyorini, Dwi dan Eggy Fajar Andalas. 2017. *Sastra Lisan: Kajian Teori dan Penerapannya dalam Penelitian*. Malang: Madani.
- Zabadi, Fairul dan Sutejo. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas SMP/MTS VIII* (Penelaah Hasanuddin WS dan M. Abdullah). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Zabadi, Fairul, dkk. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTS Kelas VII* (Penelaah M. Rapi Tang dan Rustono). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.